



Compiled by

Research Team

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Rabu (23/9). Kenaikan *yield US-Treasury* membebani saham-saham sektor teknologi. Sentimen negatif juga berasal dari harga minyak yang mengakhiri tren penurunan selama lima hari seiring pasar mencermati sinyal diplomatik yang beragam antara AS dan Iran. Investor juga akan memantau kunjungan Presiden Tiongkok Xi Jinping ke Washington yang dimulai pada hari Rabu (23/9), yang merupakan kunjungan kenegaraan pertamanya dalam kurun waktu lebih dari satu dekade.

Laporan terbaru S&P Global mengenai aktivitas bisnis AS kembali mendorong ekspektasi kenaikan suku bunga. Menurut S&P Global, aktivitas bisnis AS meningkat selama empat bulan berturut-turut pada bulan September, mencatatkan laju pertumbuhan tercepat sejak Juli 2021. Kenaikan yang kuat pada output sektor jasa maupun manufaktur berkontribusi terhadap kenaikan tersebut. Pada saat yang sama, S&P menyatakan bahwa tekanan harga di AS meningkat pada bulan September, rata-rata biaya input untuk barang dan jasa meningkat, sementara tingkat inflasi secara keseluruhan mencapai level tertinggi sejak Oktober 2022.

Harga minyak Brent ditutup menguat hampir 4% di level US\$103/barel (23/9) dan WTI menguat hampir 2% ke level US\$92/barel, setelah Iran menyatakan tidak akan menyerah kepada AS. *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 13 bps ke level 5.104% (23/9). *Yield US-Treasury* meningkat pada level tertinggi dalam beberapa tahun terakhir, yang disebabkan hasil survei aktivitas ekonomi AS jauh lebih kuat dari perkiraan, pernyataan *hawkish* dari pejabat Fed, permintaan yang rendah dari lelang *US-Treasury* tenor lima tahun, serta kenaikan harga minyak. Akibatnya harga emas ditutup melemah 1.23% di level US\$4,322/troy oz (23/9).

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 23-09-2026

Event Name	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Interest Rate Decision (Sep)	5.75%	5.75%	5.75%
Indonesia Deposit Facility Rate (Sep)	4.75%	4.75%	4.75%
Indonesia Lending Facility Rate (Sep)	6.50%	6.50%	6.50%
Indonesia Loan Growth YoY (Aug)	13.65%	15.00%	13.58%
United States S&P Global Manufacturing PMI Flash (Sep)	53.9	53.5	53.9
Euro Area S&P Global Manufacturing PMI Flash (Sep)	52.7	52.6	52.7
United Kingdom S&P Global Manufacturing PMI Flash (Sep)	52.0	51.5	51.7
Germany S&P Global Manufacturing PMI Flash (Sep)	53.8	54.0	54.3

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 24-09-2026

Event Name	Date	Forecast	Previous
United States Initial Jobless Claims (Sep)	24-Sep-26	201K	196K
United States Current Account (Q2)	24-Sep-26	\$-255B	\$-226.8B
United States New Home Sales (Aug)	24-Sep-26	0.62M	0.607M
United States Fed Williams Speech	24-Sep-26	-	-
Euro Area New Car Registrations (Aug)	24-Sep-26	11.0%	13.6%
United Kingdom CBI Distributive Trades (Sep)	24-Sep-26	-50	-48
Germany Ifo Business Climate (Sep)	24-Sep-26	89.0	88.8
Japan S&P Global Manufacturing PMI Flash (Sep)	24-Sep-26	55.0	54.9

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 23-09-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,676.43	7.07	0.42%
STI	5,709.91	13.85	0.24%
SSEC	3,936.52	15.61	0.39%
HSI	24,834.12	253.63	1.01%
Nikkei	65,018.95	882.70	1.38%
CAC 40	8,123.41	-31.5	-0.39%
DAX	25,410.63	-168.22	-0.66%
FTSE	10,705.26	-3.07	-0.03%
DJIA	51,511.59	-352.1	-0.68%
S&P 500	7,706.03	-58.61	-0.75%
Nasdaq	26,936.04	-308.241	-1.13%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Crude Oil	92.17	0.01	0.01%
Brent Oil	103.08	3.83	3.86%
Nat. Gas	3.04	0.01	0.46%
Gold	4,285.10	2.55	0.06%
Silver	64.33	0.10	0.15%
Coal	144.70	-0.70	-0.48%
Tin	53,898.00	316.00	0.58%
Nickel	16,480.00	-5.00	-0.51%
CPO KLCE	4,768.00	-2.00	-0.87%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,818.00	66.00	0.37%
EUR/USD	1.14	0.00	0.01%
USD/JPY	158.34	0.02	0.01%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6400] [Pivot : 6300] [Support : 6200]

IHSG ditutup menguat pada level 6,374.91 (+1.56%) di perdagangan Rabu (23/9). Secara teknikal, IHSG masih bergerak di bawah MA5, dengan *Stochastic RSI* telah berada pada area *oversold*. Sehingga IHSG berpotensi bergerak level 6,300–6,400. Namun jika IHSG menembus level 6,300, diperkirakan akan kembali uji level 6,200-6,270.

Sesuai perkiraan, RDG Bank Indonesia masih mempertahankan BI Rate pada level 5.75% (23/9). Untuk *deposit facility rate* dan *lending facility rate* masing-masing juga tetap di level 4.75% dan 6.5%. Keputusan tersebut menggarisbawahi kekhawatiran bank sentral mengenai stabilitas Rupiah, seiring dengan pergerakan Rupiah yang cenderung stabil, sekaligus tetap menjaga inflasi dalam kisaran target serta mendukung pertumbuhan ekonomi. Sebelumnya Bank Indonesia telah menaikkan BI Rate sebesar total 100 bps selama bulan Mei dan Juni hingga mencapai level tertinggi sejak April 2025, sebagai upaya menarik aliran masuk modal asing dan memperkuat nilai tukar Rupiah.

Pertumbuhan kredit di Indonesia meningkat 13.36% YoY pada Agustus 2026, menyusul peningkatan 13.58% pada Juli, yang menandai laju terkuat sejak Agustus 2014. Tren pertumbuhan kredit yang positif didukung oleh optimalisasi berkelanjutan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) Bank Indonesia, dengan insentif mencapai Rp461.2 triliun pada awal September.

Top picks (24/9): ICBP, MDKA, DSSA, BBCA dan BREN.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Rabu (23/9).
- Kenaikan *yield US-Treasury* membebani saham-saham sektor teknologi.
- Sentimen negatif juga berasal dari harga minyak yang berbalik menguat.
- Investor memantau kunjungan Presiden Tiongkok Xi Jinping ke AS yang dimulai pada Rabu (23/9).
- RDG Bank Indonesia mempertahankan BI Rate pada level 5.75% (23/9).
- Pertumbuhan kredit sebesar 13.36% YoY pada Agustus (23/9).
- Harga minyak Brent ditutup menguat hampir 4% di level US\$103/barel (23/9).
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 13 bps ke level 5.104% (23/9).
- Harga emas ditutup melemah 1.23% di level US\$4,322/troy oz (23/9).
- Jika IHSG menembus level 6,300, diperkirakan akan kembali uji level 6,200-6,270.
- *Top picks* (24/9): ICBP, MDKA, DSSA, BBKA dan BREN.

JCI Statistics as of 23-09-2026

6374.91

+1.56%

+97.868

Value

%Weekly	-2.11%
%Monthly	-2.58%
%YTD	-26.28%

T. Vol (Shares)	34.65 B
T. Val (Rp)	12.88 T
F. Net (Rp)	-460.78 B
2026 F. Net (Rp)	-75.46 T
Market Cap. (Rp)	11,145 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6400
Pivot Point	6300
Support	6200

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statictics as of 23-09-2026

220.74

+2.00%

+4.34

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Jul'26	6.05%
Import Growth (YoY) - Jul'26	27.02%
BI Rate - Sep'26	5.75%
Inflation Rate - Aug'26 (MoM)	0.21%
Inflation Rate - Aug'26 (YoY)	3.19%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	01-Oct-26
Inflation	01-Oct-26
Interest Rate	21-Oct-26
Foreign Reserved	07-Oct-26
Trade Balance	01-Oct-26

Source : B/1/BPS

MARKET NEWS

AALI PT Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) menyiapkan *capex* sebesar Rp1.40–1.50 triliun pada 2027, dengan mayoritas dialokasikan untuk mempercepat program *replanting*. Luas area *replanting* diproyeksikan meningkat menjadi sekitar 8,000 ha dari 4,000 ha sebelumnya, sementara sisa *capex* akan digunakan untuk mesin dan peralatan kerja. Manajemen melihat prospek CPO 2027 tetap positif, didukung permintaan pangan dan *biodiesel* baik domestik maupun global. Namun, industri masih menghadapi risiko geopolitik, perubahan kebijakan, serta kondisi cuaca yang dapat memengaruhi produktivitas sawit di Indonesia dan Malaysia.

UNTR PT United Tractors Tbk

PT United Tractors Tbk (UNTR) menghadapi keterlambatan persetujuan RKAB, dengan kapasitas produksi batu bara yang baru disetujui sebesar 7.4 juta ton pada 1H26, sekitar 49.3% dari kapasitas produksi hingga 15 juta ton. Kondisi tersebut turut menekan penjualan batu bara, yang turun 22% YoY dalam 8M26. Namun, UNTR memperoleh peningkatan RKAB menjadi 12.4 juta ton pada Agustus 2026, memberikan ruang bagi pemulihan produksi dan penjualan pada 2H26. Perkembangan persetujuan RKAB menjadi faktor penting dalam menentukan realisasi volume batu bara UNTR sepanjang FY26.

ASII PT Astra International Tbk

PT Astra International Tbk (ASII) telah merealisasikan *capex* sebesar Rp17.00 triliun pada 1H26, hampir mencapai separuh dari total anggaran *capex* FY26 sebesar Rp36.00 triliun. Realisasi tersebut terutama berasal dari bisnis pertambangan, emas, dan mineral melalui anak usaha, termasuk PT United Tractors Tbk (UNTR), sementara sisanya dialokasikan untuk *capex* rutin, termasuk pembelian alat berat untuk bisnis kontraktor pertambangan. Dengan sisa anggaran sekitar Rp19.00 triliun pada 2H26, ASII berencana menerapkan alokasi *capex* yang lebih disiplin dan memprioritaskan investasi yang mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

PLAS PT Polaris Investama Tbk

PT Polaris Investama Tbk (PLAS) akan melaksanakan *buyback* saham sebesar Rp60.39 miliar menjelang *delisting* dari BEI yang dijadwalkan efektif pada 10 November 2026. *Buyback* akan mencakup 1.18 miliar saham atau 100% saham publik dengan harga penawaran Rp51 per saham. Pelaksanaan *buyback* dijadwalkan pada 24 September–6 November 2026, dengan *settlement* pada 9 November 2026. Aksi korporasi tersebut merupakan bagian dari kewajiban Perseroan menjelang penghapusan pencatatan saham, dengan seluruh saham yang dibeli kembali akan menjadi *treasury shares*.

MGLV PT NexAI Digital Infrastruktur Tbk

PT NexAI Digital Infrastruktur Tbk (MGLV) memperoleh fasilitas pembiayaan hingga Rp10.75 triliun dari PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) untuk mendukung pengembangan bisnis infrastruktur digital. Fasilitas tersebut mencakup pinjaman dan instrumen pembiayaan lainnya yang akan digunakan untuk kebutuhan investasi serta pengembangan data center dan infrastruktur terkait. Pendanaan ini sejalan dengan transformasi bisnis MGLV menuju sektor data center dan infrastruktur kecerdasan buatan (AI). Sebelumnya, MGLV juga menyiapkan *rights issue* hingga Rp2.4 triliun untuk mendukung pengambilalihan piutang dan kebutuhan modal kerja serta pengembangan bisnis.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
IBST	Rp5400	4-Sep-26	2-Oct-26	14-Oct-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
KKGI	Rp20	23-Sep-26	24-Sep-26	15-Oct-26
RUPS	Date			
DADA	24-Sep-26			
IRSX	24-Sep-26			
MAYA	24-Sep-26			

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.